

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGEMBANGKAN SEKOLAH ADIWIYATA DI MAN 1 GRESIK

Oleh
Qomaruddin
Qomaruddin53@yahoo.co.id

*Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Perbankan Syariah
Institut Agama Islam Qomaruddin Gresik*

Abstrak

Lingkungan adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar makhluk hidup dan berpengaruh terhadap aktivitas makhluk hidup. Untuk menjaga dan melestarikan lingkungan hidup itu tidaklah mudah karena setiap manusia mempunyai pandangan yang berbeda-beda. Akan tetapi hal ini mulai dari sekarang bisa diajarkan ke anak-anak. Contoh tersebut bisa kita lihat di MAN 1 Gresik yang menerapkan madrasah adiwiyata yaitu madrasah yang berbudaya dan peduli terhadap lingkungan hidup. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MAN 1 Gresik dengan fokus penelitian: (1) implementasi adiwiyata (2) Peran kepala madrasah terhadap program adiwiyata (3) pengembangan manajemen pendidikan islam dalam pelaksanaan madrasah adiwiyata di MAN 1 Gresik.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan menggunakan jenis penelitian *ground theory*, Lokasi penelitian di MAN 1 Gresik, Sumber data yang peneliti gunakan adalah sumber data yang berasal dari (*person*) berupa orang, (*place*) berupatempat dan, berupa arsip dokumentasi, teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan teknik dokumentasi. Teknik Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian keabsahan data, Concluding Drawing/ verification.

Setelah dilakukan penelitian maka peneliti bisa menyimpulkan sebagai berikut : (1) Implementasi adiwiyata di MAN 1 Gresik berjalan dengan baik dan lancar karena semua warga sekolah sangat antusias dalam berpartisipasi. (2) Peran kepala madrasah dalam pelaksanaan adiwiyata di MAN 1 Gresik adalah : Edukator, Manajer, Supervisor, inovator, motivator. (3) pengembangan manajemen pendidikan islam dalam adiwiyata sangatlah penting. karena MAN 1 Gresik dalam mengadakan program adiwiyata menerapkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan islam mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian. Sebagaimana di uraikan di hasil penelitian yang berupa angket dan wawancara serta olah data ditabulasi dengan hasil 94%.

Kata Kunci: Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Adiwiyata

A. PENDAHULUAN

a. Latar Belakang Masalah

Lingkungan adalah segala sesuatu yang terdapat di sekitar makhluk hidup dan berpengaruh terhadap aktivitas makhluk hidup. Menurut Undang-Undang tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup No. 23 tahun 1997 Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain. Kebersihan dan kesehatan lingkungan sekolah perlu diwujudkan sebagai bentuk kebersamaan antara dunia pendidikan dan pemerintah.¹

Salah satu program untuk mewujudkan sekolah berwawasan lingkungan hidup adalah dengan mengadakan kegiatan penilaian penyelenggaraan sekolah berwawasan lingkungan hidup. Untuk membangkitkan kesadaran manusia terhadap lingkungan hidup di sekitarnya, proses yang paling penting dan harus dilakukan adalah dengan menyentuh hati. Jika proses penyadaran telah terjadi dan perubahan sikap dan pola pikir terhadap lingkungan telah terjadi, maka dapat dilakukan peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai lingkungan hidup, serta peningkatan keterampilan dalam mengelola lingkungan hidup.

Menyikapi masalah tersebut dan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman lingkungan hidup kepada peserta didik dan masyarakat, maka pada tanggal 3 Juni 2005 telah ditandatangani Kesepakatan Bersama antara Menteri Negara Lingkungan Hidup dengan Menteri Pendidikan Nasional. Realisasi dari kesepakatan tersebut, pada tanggal 21 Pebruari 2006 telah dicanangkan Program Adiwiyata, yaitu sekolah peduli dan berbudaya lingkungan. Program Adiwiyata dicanangkan untuk mendorong dan membentuk sekolah-sekolah di Indonesia agar dapat turut melaksanakan upaya-upaya pemerintah menuju pelestarian lingkungan dan pembangunan berkelanjutan bagi kepentingan generasi sekarang maupun yang akan datang.

Program Adiwiyata bertujuan untuk menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah (guru, murid dan pekerja lainnya), yang diwujudkan dalam bentuk: (1) Pengembangan kebijakan sekolah peduli dan berbudaya lingkungan, (2) Pengembangan kurikulum berbasis lingkungan, (3) Pengembangan kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan (4) Pengembangan dan pengelolaan sarana pendukung sekolah berbudaya lingkungan seperti: hemat energi/ penggunaan energi alternatif, penghematan air, pengelolaan sampah, penggunaan pupuk organik. Diharapkan melalui program ini dikemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.²

Terkait dengan upaya pemerintah mengimplementasikan Kebijakan Pendidikan Lingkungan Hidup yaitu dengan mencanangkan Program Adiwiyata bagi sekolah-sekolah di Indonesia, dari sinilah bagaimana manajemen pendidikan islam

¹ Undang-undang permen lingkungan hidup no. 23 tahun 1997 *tentang pengelolaan lingkungan hidup*

² Ilyas asaad, *panduan adiwiyata sekolah peduli dan berbudaya lingkungan*. (Jakarta: deputi bidang komunikasi lingkungan dan pemberdayaan masyarakat, 2011) hlm. 5

mengatur tentang kebijakan-kebijakan tersebut sesuai yang diajarkan oleh islam. Hal tersebut sesuai dengan firman Allah SWT :

وَإذْقَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً (البقرة :

(30

Artinya : dan ingatlah ketika tuhanmu berfirman kepada para malaikat “ aku hendak menjadikan kholifah (pengelola) di bumi” (QS Albaqarah : 30)³

Maka MAN 1 Gresik menjadikan Adiwiyata ini sebagai target untuk mengukur upaya yang dilakukan sekolah dalam mencapai misi sebagai sekolah yang berbudaya lingkungan hidup. Hal ini karena melalui program adiwiyata ada indikator yang jelas yang dapat dipakai untuk mengukur upaya yang dilakukan, di samping juga membiasakan Madrasah mendokumentasikan dengan baik semua kegiatan dan program yang dilaksanakan. Namun yang terpenting lagi melalui program adiwiyata seluruh warga sekolah dapat diajak dan ikut serta mengembangkan program budaya lingkungan hidup serta hidup bersih.

Dengan adanya adiwiyata di MAN 1 Gresik, maka peneliti tertarik untuk meneliti program tersebut karena apa yang dianjurkan oleh program adiwiyata tersebut itu selaras dengan ajaran agama islam yaitu kebersihan dan kesehatan, karena kebersihan itu pangkal kesehatan, dan akal yang sehat terdapat pada tubuh yang sehat pula. Dan yang paling penting adalah tentang bagaimana caranya menejemen pendidikan islam bisa mnengelola madrasah yang berbasis sekolah peduli dan berbudaya lingkungan tersebut. Maka dari itu peneliti melakukan penelitian ini dengan judul : *Peran Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menerapkann Sekolah Adiwiyata Di MAN 1 Gresik.*

b. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pelaksanaan adiwiyata di MAN 1 Gresik?
2. Bagaimana peran manajemen pendidikan islam dalam menerapkan program adiwiyata di MAN 1 Gresik?

c. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Pelaksanaan adiwiyata di MAN 1 gresik
2. Mengetahui peran manajemen pendidikan islam dalam menerapkan program adiwiyata di MAN 1 Gresik.

B. METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Metode penelitian

kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴

³ Mahammad sohib tohir, *Al Qur'an al Karim dan Terjemahnya Departemen Agama RI*, (jakarta: cahaya qu'an, 2011), hlm. 548

⁴Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kualitatif, dan R&D*, (bandung: alfabeta,2014) , hlm. 9

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada, di samping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).⁵ Penelitian deskriptif adalah, "laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan".⁶ penelitian deskriptif adalah "studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat". Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, pengamatan dan dokumen.

Alasan peneliti menggunakan penelitian deskriptif karena peneliti berusaha untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data-data yang sudah dikumpulkan seadanya tanpa ada maksud membuat generalisasi dari hasil penelitian.

C. HASIL PENELITIAN

a. Hasil Penelitian

1. Pengamatan (Observasi)

Setelah beberapa hari peneliti melakukan pengamatan maka peneliti bisa mendapatkan beberapa data mengenai sekolah adiwiyata di MAN 1 Gresik. MAN 1 Gresik adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan. Hal ini terbukti dengan adanya lingkungan yang bersih dan rapi, tidak ada sampah yg tercecer di sembarang tempat dan semua sampah berada pada tempatnya. Terkait masalah kebersihan maka MAN 1 Gresik termasuk sekolah yang bisa dikatakan sekolah yang memenuhi setandart kebersihan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kantin yang bersih serta kamarmandi atau WC yang tidak ada kotor sama sekali. Slain masalah kebersihan lingkungan MAN 1 Gresik juga dipenuhi dengan berbagai jenis tumbuh-tumbuhan, mulai dari tumbuhan yang kecil sampai tumbuhan yang besar, tak hanya itu saja di MAN 1 Gresik juga terdapat beberapa jenis burung.

Untuk menciptakan lingkungan yang yang bersih dan higienis tentu dibutuhkan kerjasama bagi semua warga madrasah baik itu murid, guru, kepala sekolah maupun karyawan-karyawan sekolah. Salah satu bukti dari kerja sama yang baik tersebut adalah keantusiasan murid-murid dalam menjaga lingkungan disekitar madrasah, mulai diadakannya kerja bakti tiap satu minggu sekali, serta membeli makanandan minuman yang wadahnya tidak berupa kantong plastik. engan adanya hal ini setidaknya sampah disekolah bisa berkurang. hal

⁵ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), hlm. 31.

⁶ Lexy J. Meolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), Halm. 67

inisesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW: “ Kebersihan adalah sebagian dari iman”.⁷

2. Hasil Angket

Berikut adalah hasil angket dari jawaban responden mengenai peran manajemen pendidikan islam dalam menerapkan madrasah adiiwiyata di MAN 1 Gresik

Tabel 4.3

MAN 1 Gresik adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
1	a. Sangat setuju	14	93,3
	b. Setuju	-	-
	c. Kurang Setuju	-	-
	d. Tidak setuju	-	-
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 14 orang dengan persentase 93,3%, yang menjawab “setuju” sebanyak 1 orang dengan persentase 6,7% dan yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 0 orang dengan presentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Tabel 4.4

Dengan adanya program Adiwiyata, lingkungan madrasah menjadi sehat.

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
2	a. Sangat setuju	14	93,3
	b. Setuju	1	6,7
	c. Kurang Setuju	-	-
	d. Tidak setuju	-	-
	Jumlah	15	100

⁷ Hasil observasi hari selasa 31 juli 2018 di MAN 1 Gresik

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 14 orang dengan persentase 93,3%, yang menjawab “setuju” sebanyak 1 orang dengan persentase 6,7% dan yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

Tabel 4.5
Siswa berpartisipasi dalam pelaksanaan Adiwiyata di MAN 1 Gesik

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
3	a. Sangat setuju	15	100
	b. Setuju	-	-
	c. Kurang Setuju	-	-
	d. Tidak setuju	-	-
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 15 orang dengan persentase 100%, yang menjawab “setuju” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dan yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

Tabel 4.6
Menjaga lingkungan sekolah adalah tugas semua warga sekolah

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
4	a. Sangat setuju	15	100
	b. Setuju	-	-
	c. Kurang Setuju	-	-
	d. Tidak setuju	-	-
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 15 orang dengan persentase 100%, yang menjawab “setuju” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dan yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

Tabel 4.7
Program Adiwiyata membantu proses KBM menjadi aman dan nyaman

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
5	a. Sangat setuju	15	100
	b. Setuju	-	-
	c. Kurang Setuju	-	-
	d. Tidak setuju	-	-
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 15 orang dengan persentase 100%, yang menjawab “setuju” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dan yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 0 orang dengan presentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Tabel 4.8
Setiap satu minggu sekali diadakan kerja bakti di lingkungan sekolah

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
6	a. Sangat baik	13	86,7
	b. Baik	2	13,3
	c. Kurang baik	-	-
	d. Tidak baik	-	-
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat baik” sebanyak 13 orang dengan persentase 86,7%, yang menjawab “s baik” sebanyak 2 orang dengan persentase 13,3% dan yang menjawab “kurang baik” sebanyak 0 orang dengan presentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak baik” sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Tabel 4.9
Program adiwiyata sesuai dengan ideologi kebersihan dalam islam

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
----	--------------------	---	------------

	e. Sangat baik	15	100
7	f. Baik	-	-
	g. Kurang baik	-	-
	h. Tidak baik	-	-
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat baik” sebanyak 15 orang dengan persentase 100%, yang menjawab “baik” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dan yang menjawab “kurang baik” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak baik” sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

Tabel 4.10

Kepala sekolah selalu menjadi motivator dalam setiap kegiatan yang ada

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
	a. Sangat baik	14	93,3
8	b. Baik	1	6,7
	c. Kurang baik	-	-
	d. Tidak baik	-	-
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat baik” sebanyak 14 orang dengan persentase 93,3%, yang menjawab “baik” sebanyak 1 orang dengan persentase 6,7% dan yang menjawab “kurang baik” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak baik” sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

Tabel 4.11

Dengan adanya program adiwiyata maka menunjukkan betapa bagusnya manajemen Sarana prasarana di MAN 1 Gresik

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
	a. Sangat setuju	15	100
9	b. Setuju	-	-
	c. Kurang Setuju	-	-

d. Tidak setuju	-	-
Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 15 orang dengan persentase 100%, yang menjawab “setuju” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dan yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

Tabel 4.12

Terjalinnnya hubungan yang baik antar warga sekolah akan menjadikan program adiwiyata di MAN 1 Gresik berjalan dengan lancar

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
10	a. Sangat baik	15	100
	b. Baik	-	-
	c. Kurang baik	-	-
	d. Tidak baik	-	-
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat baik” sebanyak 15 orang dengan persentase 100%, yang menjawab “baik” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dan yang menjawab “kurang baik” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak baik” sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

Tabel 4.13

Adanya Program adiwiyata adalah cerminan dari berjalan baiknya tupoksi kepala madrasah

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
11	a. Sangat baik	14	93,3
	b. Baik	1	6,7
	c. Kurang baik	-	-
	d. Tidak baik	-	-
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat baik” sebanyak 14 orang dengan persentase 93,3%, yang menjawab “baik” sebanyak 1 orang dengan persentase 6,7% dan yang menjawab “kurang baik” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak baik” sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

Tabel 4.14
Program diwiyata mengajarkan siswa hidup bersih dan sehat

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
12	a. Sangat baik	13	86,7
	b. Baik	2	13,3
	c. Kurang baik	-	-
	d. Tidak baik	-	-
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat baik” sebanyak 13 orang dengan persentase 86,7%, yang menjawab “baik” sebanyak 2 orang dengan persentase 13,3% dan yang menjawab “kurang baik” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak baik” sebanyak 0 orang dengan persentase 0%.

Tabel 4.15
Penerapan manajemen pendidikan islam yang baik tertuang dalam program adiwiyata di MAN 1 Gresik

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
13	a. Sangat setuju	15	100
	b. Setuju	-	-
	c. Kurang Setuju	-	-
	d. Tidak setuju	-	-
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 15 orang dengan persentase 100%, yang menjawab “setuju” sebanyak 0 orang dengan persentase 0% dan yang

menjawab “kurang setuju” sebanyak 0 orang dengan presentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak Setuju” sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Tabel 4.16
Sekolah mendatangkan nara sumber dari luar (misalnya, dinas lingkungan hidup) untuk memberi wawasan yang luas tentang adiwiyata

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
14	a. Sangat setuju	13	86,7
	b. Setuju	2	13,3
	c. Kurang Setuju	-	-
	d. Tidak setuju	-	-
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 13 orang dengan persentase 86,7%, yang menjawab “setuju” sebanyak 2 orang dengan persentase 13,3% dan yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 0 orang dengan presentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 0 orang dengan presentase 0%

Tabel 4.17
Setiap satu tahun sekali MAN 1 Gresik mengadakan Lomba kebersihan lingkungan kelas

No	Alternatif Jawaban	F	Prosentase
15	a. Sangat setuju	14	93,3
	b. Setuju	1	6,7
	c. Kurang Setuju	-	-
	d. Tidak setuju	-	-
	Jumlah	15	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dari 15 responden yang menjawab “sangat setuju” sebanyak 14 orang dengan persentase 93,3%, yang menjawab “setuju” sebanyak 1 orang dengan persentase 6,7% dan yang menjawab “kurang setuju” sebanyak 0 orang dengan presentase 0% sedangkan yang menjawab “tidak setuju” sebanyak 0 orang dengan presentase 0%.

Tabel 4.18

Data tabulasi data nilai jawaban responden mengenai manajemen pendidikan islam dalam menerapkan adiwiyata di MAN 1 Gresik.

No	Responden	Skor untuk item no. soal															Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	Siswa	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	59
2	Siswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	Siswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	58
4	Siswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
5	Siswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
6	Siswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
7	Siswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
8	Siswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
9	Siswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	Siswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
11	Siswa	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	57
12	Siswa	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	58
13	Siswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
14	Siswa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
15	Siswa	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	58
Jumlah																889	

Setelah data diperoleh, data tersebut dianalisis secara deskriptif, dengan menggunakan rumus rata-rata (mean) sederhana:

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

Dapat diketahui dari hasil tabulasi adalah:

$$\sum X = 889$$

$$N = 15 \text{ Responden, Maka } M = \frac{\sum x}{N} = \frac{889}{15} = 59,27$$

Nilai sempurna disini adalah 60, didapat dari: Jika semua responden menjawab poin A maka skor nya adalah 4 . maka dapat dihitung sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Skor Total } (\sum x) &= N \times \text{Jumlah Soal} \times \text{Skor} \\ &= 15 \times 15 \times 4 = 900\end{aligned}$$

$$\text{Maka rata-rata } (M) = \frac{\sum x}{N} = \frac{900}{15} = 60$$

Jika 100 % nya adalah skor 60 , maka skor 56 termasuk berapa persen dari skor sempurna?

$$\frac{60}{100} = \frac{56}{y}$$

$$60 \times y = 56 \times 100$$

$$60y = 5600$$

$$y = \frac{5600}{60} = 94 \%$$

Dapat disimpulkan bahwa hasil persentase angket penelitian dengan jumlah responden 15 siswa kelas XI IPA adalah 94%, dengan hasil tersebut termasuk kategori standar pengukuran *Sangat Baik*.

Sudah jelas bahwa manajemen pendidikan Islam dalam menerapkan Adiwiyata di MAN 1 Gresik dibuktikan dengan responden siswa-siswi yang menghasilkan skor 94% mendekati angka sempurna.

3. Hasil Wawancara

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 1 juli 2018 yang terkait manajemen pendidikan islam dengan sekolah adiwiyata maka peneliti memperoleh hasil sebagai berikut:

a. Kepala Madrasah

berbicara tentang manajemen berarti tiak lepas dari peran seorang kepala Madrasah. Seorang kepala Madrasah berperan penting dalam pelaksanaan program Adiwiyata di MAN 1 Gresik hal ini dikemukakan langsung oleh Hj. Masfufah, M.Pd selaku kepala MAN 1 Gresik, adapun peran dari kepala sekolah dalam terciptanyasekolah adiwiyata antara lain yaitu:

- Kepala sekolah sebagai manajer
- Kepala sekolah sebagai Educator
- Kepala sekolah sebagai Motivator
- Kepala sekolah sebagai Inovator

Tujuan dari diadakannya program adiwiyata dimadrasah adalah supaya tercipta lingkungan yang nyaman dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di MAN 1 Gresik⁸

b. Ketua Tim Adiwiyata MAN 1 Gresik

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Masfufah, M.Pd, kepala sekolah MAN 1 Gresik, hari rabu 1 agustus 2018 di kantor kepala sekolah MAN 1 Gresik

Ketua tim adiwiyata juga berperan penting dalam pelaksanaan program adiwiyata di MAN 1 Gresik, posisinya berada tepat dibawah posisi kepala sekolah. Beliau berkata: dalam pelaksanaan Adiwiyata di MAN gresik itu dibutuhkan manajemen yang sangat matang, mulai dari perencanaannya sampai pengawasannya. Pada awal mulanya Program Adiwiyata adalah program menteri lingkungan hidup akan tetapi sekrang menteri lingkungan hidup bekerja sama dengan Kemendikbud yang melahirkan program adiwiyata di sekolah-sekolah atau madrasah-madrasah di Nusantara.

Untuk mewujudkan program adiwiyata tidak sangatlah mudah melain ada beberapa langkah atau tahapan-tahapan yang harus dilalui tidak dengan mudah. Mulai kajian lingkungan disekolah, menyiapkan anggaran dana, membuat tim serta pelaksanaan dan pengawasannya.

Garis besar program kerja adiwiyata di MAN Gersik adalah seperti apa yang dikatakan oleh ketua tim adiwiyata MAN 1 Gresik, antara lain yaitu:

- Menghemat sumberdaya alam dan energi
- Inovasi hemat sumber daya alam dan energi
- Menciptakan Madrasah yang bebas Polusi
- Menciptakan taman kreasi madrasah
- Menciptakan produk makanan yang sehat bagi siswa
- Mengurangi sampah (terutama sampah jenis plastik)
- Menciptakan lingkungan madrasah yang bersih dan nyaman untuk dijadikan tempat belajar siswa⁹

c. Wakil kepala sekolah Sarana prasarana

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti maka peneliti mendapatkan beberapa keterangan yang bisa mendukung karya tulis peneliti. Dalam pelaksanaan program daiwiyata Waka sarana prasarana bertugas menganggarkan dana. Menurut keterangan waka sarana prasarana setiap tahunnya kegiatan adiwiyata ini menghabiskan 20% dari jumlah anggaran sekolah. Ini bukanlah jumlah yang sangat sedikit soalnya masih ada 8 standart nasional pendidikan yang harus dipenuhi.

Perlu diketahui bahwa adiwiyata bukanlah merupakan sebuah lomba atau kompetisi, akan tetapi adiwiyata adalah inovasi dari sekolah supaya menjadikan lingkungan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup. Bukan hanya itu saja, namun ada nilai yang sangat positif dengan adanya program ini. Dengan diadakannya adiwiyata di MAN 1 Gresik maka secara tidak langsung siswa akan membiasakan diri untuk mencintai lingkunganhidup yang adad di sekitar sekolah.

⁹ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Khusnan kketua tim adiwiyata MAN 1 Gresik, hari rabu 1 agustus 2018 di kantor ketua tim adiwiyata MAN 1 Gresik

Dan kebiasaan ini bisa diterapkan diluar sekolah, baik dirumah ataupun dimasyarakat sekitarnya.

Dalam pelaksanaan Program Adiwiyata ini MAN 1 Gresik tidak pernah mengalami hambatan-hambatan, hanya saja ada sedikit kendala di pembiayaan. Karena program ini menghabiskan 20% dari anggaran dana sekolah, itupun kalo sudah action dana yang digunakan lebih dari 20%. Karena hidup sehat itu mahal¹⁰

d. Wakil kepala sekolah bagian kesiswaan

Untuk mengetahui keikutsertaan siswa dalam pelaksanaan adiwiyata di MAN 1 Gresik maka peneliti juga melakukan wawan caran terhadap wakil kepala sekolah bagian kesiswaan (Drs. Abd. Salam, M. Sc.), beliau mengatakan bahwa: Salah satu cara terbaik untuk melibatkan warga sekolah adalah untuk mengatur kegiatan rutin dan hari-hari tertentu yang dianggap penting. Pada waktu tertentu pelaksanaan adalah kesempatan bagi semua orang di sekolah murid, guru dan staf lain, serta pihak yang berkepentingan dari masyarakat setempat, untuk bersama-sama mencapai beberapa target yang ditetapkan dalam perencanaan.” Dari sini bisa dilihat bahwa dalam pelaksanaan Adiwiyata ini harus benar-benar ada kerja sama yang erat antara guru dan murid serta semua staf dan karyawan sekolah.

Dalam mewujudkan sekolah adiwiyata bukan berarti siswa hanya ikut kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh sekolah akan tetapi juga harus mematuhi peraturan-peraturan yang diterapkan oleh sekolah termasuk dikenakan sanksi apabila melanggar aturan-aturan tersebut. Menjaga lingkungan itu bukanlah sesuatu yang mudah akan tetapi dibutuhkan kesadaran diri pada semua warga madrasah.

Untuk menumbuhkan rasa sadar dri tau fungsi maka disinilah tugas para pendidik untuk menanamkan kedalam jiwa para peserta didik agar peduli dan cinta terhadap lingkungan dimanapun mereka berada. Semua guru harus bis menjadi *uswatun hasanah* di mata semua peserta didik. Apabila interaksi antara gurudan siswa bisa terjalin harmonis maka cita-cita akan mudah tercapai.¹¹

C. PEMBAHASAN

a. Pelaksanaan Adiwiyata di MAN 1 Gresik

Dalam melaksanakan adiwiyata MAN 1 Gresik melibatkan seluruh warga madrasah. Warga madrasah merupakan komponen penting dalam menjalankan segala aktifitas serta kegiatan yang ada di madrasah. Karena mereka semua adalah satu kesatuan yang dapat membentuk kekompakan untuk mencapai tujuan madrasah.

Warga madrasah bukan hanya meliputi bapak ibu guru serta murid saja namun mulai dari satpam, petugas kebersihan, penjaga koperasi madrasah, penjaga kantin madrasah, dan lain-lain. Semua harus turut berpartisipasi aktif

¹⁰ Hasil wawancara dengan Bpk H. Tamani, S. Ag, M. Pd. I. MA, wakil kepala sekolah sarpras MAN 1 Gresik, hari sabtu 4 agustus 2018 di kantor kepala sekolah bagian sarpras MAN 1 Gresik

¹¹ Hasil wawancara dengan Drs. Abd. Salam, M. Sc., wakil kepala sekolah sarpras MAN 1 Gresik, hari sabtu 4agustus 2018 di kantor kepala sekolah bagian sarpras MAN 1 Gresik

terhadap seluruh program kegiatan madrasah yang berhubungan langsung dengan program Adiwiyata ini.

Contoh partisipasi warga madrasah dalam upaya penghematan sumber daya alam dan energi di MAN 1 Gresik adalah sebagai berikut:

- a. Ikut serta mengikuti kegiatan yang telah di programkan madrasah untuk upaya penghematan energi
- b. Mematuhi peraturan yang dibuat oleh sekolah
- c. Menjalankan sanksi yang ada
- d. Menjalankan Program-program adiwiyata
- e. Menumbuhkan kesadaran diri yang tinggi terhadap kepekaan kepada lingkungan
- f. Bersikap bijak dalam penggunaan SDA dan energi di Madrasa
- g. Selalu memperhatikan himbauan dan sosialisasi yang diberikan oleh madrasah mengenai penghematan SDA¹²

Terkait dengan pelaksanaan adiwiyata maka penjelasan diatas sesuai dengan apa yang dikatan wakil kepala bagian kesiswaan MAN 1 Gresik (Drs. Abd. Salam, M. Sc.) bahwasannya : “Salah satu cara terbaik untuk melibatkan warga sekolah adalah untuk mengatur kegiatan rutin dan hari-hari tertentu yang dianggap penting. Pada waktu tertentu pelaksanaan adalah kesempatan bagi semua orang di sekolah murid, guru dan staf lain, serta pihak yang berkepentingan dari masyarakat setempat, untuk bersama-sama mencapai beberapa target yang ditetapkan dalam perencanaan.”

Pelaksanaan program adiwiyata bukan hanya dilakukan di lingkungan sekolah saja akan tetapi dilaksanakan dilingkungan luar sekolah.sebagai bukti bahwa program adiwiyata ini dilaksanakan diluar sekolah adalah keikutsertaan warga sekolah dalam membersihkan makam Kh. Soleh Tsani menjelang haulnya, disamping itu siswa Man 1 Gresik juga ikut serta dalam membersihkan lingkungan desa pada saat ada hari-hari besar nasional, seperti hari kemerdekaan dan lain-lain. Serta setiap satu tahun sekali siswa kelas XI MAN 1 Gresik mengadakan study wisata yang dilaksanakan dengan mengambil sampah-sampah ditempat wisata.

Dalam pelaksanaan program adiwiyata ini bisa berjalan karena kerjasama yang baik antara guru dan murid. Semua usaha-usaha yang dilakukan oleh semua warga MAN 1 Gresik tak lain adalah gambaran kecil dari *kholifatul ardh* yakni manusia diberi tugas oleh allah SWT untuk menjaga dan melestarikan bumi.

b. Peran Manajemen Pendidikan Islam Dalam Menerapkan Sekolah Adiwiyata di MAN 1 Gresik

Manajemen pendidikan islam adalah suatu sistem yang menjadi ruh dalam pelaksanaan adiwiyatadi MAN 1 gresik karena manajemen pendidikan islamlah yang mengatur jalannya program Adiwiyata di MAN 1 Gresik, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Agar manajemen pendidikan ini bisa berjalan dengan lancar maka butuh sumber daya manusia yang

¹² Nihaayatul Hidayah Dkk, *Midori ni naru* (Sidoarjo: Nizamia learning center, 2016), hlm 6

tau diri dan sadar fungsi. Adapun peran-peran manajemen pendidikan islam dalam pelaksanaan adiwiyata di MAN 1 Gresik adalah sebagai berikut:

a. Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Perencana Adiwiyata Di MAN 1 Gresik

Perencanaan selalu terkait dengan masa depan, dan masa depan selalu tidak pasti. Banyak faktor yang berubah dengan cepat. Tanpa perencanaan lembaga pendidikan Islam akan kehilangan kesempatan dan tidak dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang ingin dicapai, dan bagaimana mencapainya. Karena sering kali dilakukan suatu kegiatan akan mengalami kesulitan dalam mencapai tujuan tanpa adanya perencanaan.¹³ Kesulitan tersebut dapat berupa penyimpangan arah dari tujuan, pemborosan dana yang mengakibatkan gagalannya semua kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Beberapa hal yang diperhatikan oleh MAN 1 Gresik dalam membuat perencanaan adalah sebagai berikut:

1. menyusun perencanaan berdasarkan kajian lingkungan madrasah yang dilakukan oleh tim lingkungan sekolah. misalnya madrasah ingin menjadi lingkungan yang bebas polusi dan bersih dari sampah maka sumberdaya yang dimiliki madrasah akan diarahkan untuk mengatasi permasalahan tersebut.
2. Menetapkan bagaimana cara mengukur tingkat keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan. Misalnya ingin memhemat energi air, maka tinggal melihat tagihan air perbulan
3. Menetapkan jangka waktu suatu tujuan, apakah tujuan dicapai dalam jangka pendek, menengah atau jangka panjang
4. Menetapkan koordinator semua kelompok kerja¹⁴

b. Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Pengorganisasi Adiwiyata di MAN 1 Gresik

Pengorganisasian dapat pula dikatakan sebagai keseluruhan aktifitas manajemen dalam mengelompokkan orang-orang serta penetapan tugas, fungsi, wewenang, serta tanggung jawab fungsi masing-masing dengan tujuan terciptanya aktifitas-aktifitas yang berguna dan berhasil dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tim MAN 1 Gresik adalah tim yang berperan penting dalam pelaksanaan Program Adiwiyata termasuk diantaranya pengelolaan lingkungan di sekolah, termasuk di dalamnya bagaimana melibatkan semua unsur warga sekolah menjadi penting termasuk keterlibatan aktif dari seluruh siswa. Partisipasi murid menjadi elemen penting.¹⁵ Untuk mensukseskan Sekolah peduli dan berbudaya lingkungan maka MAN 1 Gresik perlu membentuk tim yang terdiri atas:

1. Penanggung Jawab, bertugas Bertanggung jawab terhadap seluruh pelaksanaan Adiwiyata
2. Ketua, yang bertugas sebagai berikut:
 - Menyusun konsep sukses Adiwiyata
 - Motivator dan fasilitator pelaksanaan Adiwiyata

¹³ Mochtar Effendi, Op.cit., hlm 77

¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Khusnan ketua tim adiwiyata MAN 1 Gresik, hari rabu 1 agustus 2018 di kantor ketua tim adiwiyata MAN 1 Gresik

¹⁵ Ridwan abdullah sani dan anies muchtiani, Op.cit., hlm. 163

- Mengkoordinir dan mengkondisikan pelaksanaan Adiwiyata
3. Sekretaris, yang bertugas sebagai berikut:
 - Koordinator penyusunan portopolio Adiwiyata
 - Mendokumentasikan pelaksanaan Adiwiyata dilapangan
 4. Bendahara, yang bertugas sebagai berikut:
 - Bersama ketua merumuskan anggaran Adiwiyata
 - Menyusun laporan anggaran Adiwiyata
 5. Tim Portopolio, bertugas sebagai berikut:
 - Membuat SK yang berkaitan dengan kebijakan Kepala Sekolah.
 - Koordinasi dengan semua masyarakat sekolah dalam rangka pengumpulan data adiwiyata.
 - Mendokumentasikan seluruh pelaksanaan adiwiyata di lapangan sesuai dengan pos yang di tugaskan
 - Melengkapi data-data atau bukti fisik sesuai dengan kuisisioner yang ada.
 6. Pokja penghijauan, penataan taman, dan perawatan tanaman
 - Mengkapling taman sekolah serta membagi tugas tanggung jawab taman sekolah bagi anggota pokja
 - Memunculkan kegiatan yang mendukung penghijauan dan penataan taman dan ikon Adiwiyata. Yang Prioritas kerjanya sebagai berikut :
 - a. Pembenahan taman depan sikolah
 - b. Penataan taman boga dan kebun sekolah
 - c. Penataan Green hause
 - d. Pengadaan pot-pot di kelas.
 - e. Pengadaan pot-pot di dalam kelas
 - f. Mendata jenis tanaman yang ada dalam taman.
 - g. Mengawasi keadaan taman yang di pelihara kelas masing-masing.
 8. Pokja Keanekaragaman Hayati flora dan Fauna, tuasnya adalah :
 - Mendata jenis tanaman dari Kebun sekolah, Taman sekolah
 - Pengadaan fauna
 9. Pokja sarana prasarana, tugasnya adalah sebagai beriku:
 - Koordinasi dengan semua pokja dalam rangka pengadaan sarana dan prasarana Adiwiyata
 - Koordinasi dengan wali kelas, siswa, dan petugas tata laksana dalam rangka perawatan saluran air
 - Pembenahan saluran air dan pemanfaatan air limbah
 - Mengkampling tanggung jawab pengawasan selokan bagi anggota pokja
 - Melaksanakan pengecatan sarana taman sekolah yang sudah pudar
 10. Pokja pengolahan sampah dan pengelolaan hasil sampah, bertugas:
 - Komposting.
 - Daur ulang Plastik
 - Daur ulang kertas
 11. Pokja Polisi lingkungan, tuganya adalah :
 - Sosialisasi Adiwiyata kepada siswa
 - Mengkondisikan situasi hijau, bersih, tertib, santun, aman, dan nyaman

- Merumuskan sanksi pelanggaran Adiwiyata dan menindak pelanggaran yang bersifat mendidik
 - Memunculkan kegiatan yang dapat memotivasi kepedulian siswa terhadap Adiwiyata
12. Pokja kebersihan, tugasnya adalah:
- Melaksanakan dan memantau kegiatan jum'at bersih
 - Mengontrol kebersihan lingkungan sekolah
 - Koordinasi dengan wali kelas untuk mewujudkan kondisi bersih dan sehat
13. Pokja Kesehatan Lingkungan, tugasnya adalah sebagai berikut
- Menyiapkan sarana-prasarana kesehatan yang cukup
 - Melaksanakan Program UKS
 - Menyusun data-data UKS
14. Pokja Uji Kelayakan dan Pengawasan Makanan (Kantin Sehat)
- Bekerja sama dengan dinas kesehatan member penyuluhan kepada petugas kantin mengenai jajanan yang memenuhi syarat-syarat kesehatan
 - Pengawasan terhadap menu makanan dan minuman di kantin
 - Pembinaan terhadap kebersihan kantin dan melengkapi administrasi data pembinaan
 - Memunculkan produk unggulan dari pengelolaan kopsis
 - Memberi penyuluhan pada siswa agar tidak mengkonsumsi jajan yang mengandung pengawet, pemanis, pewarna buatan.
15. Pokja penangkaran hewan (flora fauna)
- Mengusahakan penangkaran hewan sebagai media pembelajaran LH
 - Mengupayakan perawatannya bersama kader LH dan petugas tata laksana¹⁶

c. Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Pelaksana Adiwiyata Di MAN 1 Gresik

perencanaan dan pengorganisasian bersifat vital tapi takkan ada output kongrit yang dihasilkan tanpa adanya implementasi aktivitas yang diusahakan dan diorganisasikan dalam suatu tindakan atau usaha yang menimbulkan action. Sehingga banyak ahli yang berpendapat bahwa pelaksanaan merupakan fungsi yang terpenting dalam sebuah manajemen. Penggerakan merupakan fungsi manajemen yang kompleks dan ruang lingkupnya cukup luas serta berhubungan erat dengan sumber daya manusia.

Adapun pelaksanaan adiwiyata di MAN 1 Gresik yaitu melibatkan semua warga madrasah. Yang pelaksanaanya ada pokja-pokja tertentu yang menangani beberapa bagian dalam bidangnya masing-masing, dan stiap pokja ada koordinator dari seorang guru. Warga madrasah merupakan komponen penting dalam menjalankan segala aktifitas serta kegiatan yang ada di madrasah. Karena mereka semua adalah satu kesatuan yang dapat membentuk kekompakan untuk mencapai tujuan madrasah.

Warga madrasah bukan hanya meliputi bapak ibu guru serta murid saja namun mulai dari satpam, petugas kebersihan, penjaga koperasi madrasah,

¹⁶ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Khusnan kketua tim adiwiyata MAN 1 Gresik, hari rabu 1 agustus 2018 di kantor ketua tim adiwiyata MAN 1 Gresik

penjaga kantin madrasah, dan lain-lain. Semua harus turut berpartisipasi aktif terhadap seluruh program kegiatan madrasah yang berhubungan langsung dengan program Adiwiyata ini.¹⁷

d. Pengembangan Manajemen Pendidikan Islam Sebagai Pengendali Adiwiyata di

MAN 1 Gresik

Pengendalian berorientasi pada obyek yang dituju dan merupakan alat untuk menyuruh orang-orang bekerja menuju sasaran yang ingin dicapai. Untuk mengetahui apakah tim adiwiyata MAN 1 Gresik berhasil mencapai target yang tercantum dalam perencanaan atau tidak, maka harus dilakukan pemantauan dan mengukur kemajuan yang diharapkan. Proses monitoring terus menerus akan membantu memastikan bahwa kegiatan ini tetap berkelanjutan. Metode monitoring yang digunakan akan tergantung pada sasaran dan kriteria pengukuran yang telah ditetapkan di dalam perencanaan untuk setiap topik.¹⁸

untuk mengawasi supaya pelaksanaan berjalan sesuai dengan perencanaan maka MAN 1 Gresik menerapkan cara-cara sebagai berikut:

1. mendokumentasi setiap kegiatan
2. hasil pemantauan diumumkan ke warga sekolah
3. melakukan pembacaan meter dan perhitungan tagihan energi
4. menimbang sampah yang terkumpul untuk di daur ulang
5. kemajuan kegiatan diumumkan di papan pengumuman sekolah.¹⁹

Tim adiwiyata MAN 1 Gresik juga harus memastikan bahwa: Evaluasi kegiatan memungkinkan madrasah untuk membuat perubahan pada perencanaan jika diperlukan. Data pemantauan akan membantu mengidentifikasi apakah mencapai sasaran atau tidak dan apakah sudah efektif atau belum. Dengan evaluasi itu tim dapat memutuskan apakah perubahan sasaran awal, kegiatan yang diperlukan, dan apa yang harus dilibatkan. Salah satu cara yang sangat efektif untuk mengevaluasi sasaran adalah melakukan tindak lanjut Kajian Lingkungan. Sasaran awal dari program madrasah adiwiyata adalah untuk meningkatkan kesadaran tentang kegiatan lingkungan di madrasah dan masyarakat sekitarnya. Untuk memastikan sasaran awal ini tercapai adalah memastikan sebanyak mungkin orang ambil bagian dalam kegiatan ini dan warga madrasah terlibat didalamnya.

D. PENUTUP

A. Simpulan

Dari data-data yang terkumpul melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi sesuai dengan data dari variabel-variabel penelitian maka peneliti bisa memberi kesimpulan sebagai berikut:

¹⁷ Ninaayatul Hidayah, Op.cit., hlm 6

¹⁸ Ridwan abdullah sani dan anies muchtiani, Op.cit., hlm. 166

¹⁹ Hasil wawancara dengan bapak Drs. Khusnan ketua tim adiwiyata MAN 1 Gresik, hari rabu 1 agustus 2018 di kantor ketua tim adiwiyata MAN 1 Gresik

1. Implementasi adiwiyata MAN 1 Gresik melibatkan seluruh warga madrasah. Warga madrasah merupakan komponen penting dalam menjalankan segala aktifitas serta kegiatan yang ada di madrasah. Karena mereka semua adalah satu kesatuan yang dapat membentuk kekompakan untuk mencapai tujuan madrasah. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian, berupa angket dan wawancara serta di b pembahasan.
2. Pengembangan manajemen pendidikan islam dalam pelaksanaan adiwiyata di MAN gresik sangatlah Urgen, hal tersebut dapat dilihat mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan serta pengawasan di MAN 1 Gresik sebagaimana diuraikan di hasil penelitian yang berupa wawancara dan angket serta olahdata ditabulasi dengan hasil 94% dari 15 responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Buku Panduan Adiwiyata, 2102. *Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, Jakarta: Kerjasama kementerian Lingkungan Hidup Kemendikbud
- Didin kurniadin dan Imam machali, 2013. *Manajemen Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Hadari nawawi, 2005. *Meetodologi penelitian bidang social*, Yogyakarta: Gajah madah press.
- Ilyas Assad, 2011. *Panduan Adiwiyata Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*. Jakarta: Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Msyarakat.
- Imron fauzi, 2012. *Manajemen Pendidikan Ala Rosulullah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz media.
- Lexy J. Meolong, 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja rosda karya.
- Marno, 2007. *Islam By Management and Leadershi*, Jakarta: Lintas Pustaka.
- Mohammad Mustari, 2015. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Mohammad Sohib Tohir, 2011. *Al-qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Cahaya Qur'an.
- Nazar Bakry, 1995. *Tuntunan Praktis Metodologi Penelitian*. Jakarta: Pedoman ilmu Jaya.
- Nihaayatul Hidayah Dkk, 2017 Midori Ni Naru, Sidoarjo: Nizamia learning Center
- Ridwan Abdullah Sany dan Anies Mucktiany, 2017. *Manajemen dan Pengawasan sekolah*. Tangerang: Tira smart.
- Sumardi Surya Brata, 2011. *Metodologi Penelitian* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Sugiono, 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan kuantitatif*, Bandung : CV. Alfabeta.
- Suharsimi arikunto, 1997. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.